

## ABSTRAK

Siti Zahara, 088111585, **Pergerakan Perempuan Minangkabau Melalui Media Pers Tahun 1912-1928**, Tesis: Konsentrasi Sejarah Peradaban Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2013, 115 halaman.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana sejarah pergerakan perempuan di Minangkabau, bagaimana sejarah perkembangan pers di Minangkabau, kenapa pergerakan perempuan Minangkabau cenderung dilakukan melalui media pers tahun 1912-1928, dan kenapa kaum adat menentang pergerakan perempuan Minangkabau awal abad ke-20.

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah (1) mengungkapkan sejarah pergerakan perempuan di Minangkabau, (2) mengungkapkan sejarah perkembangan pers di Minangkabau, (3) Menganalisis pergerakan perempuan Minangkabau melalui media pers tahun 1912-1928, (4) mengetahui latar belakang pertentangan kaum adat terhadap pergerakan perempuan Minangkabau awal abad ke-20.

Penelitian ini bercorak *library research* (penelitian pustaka) sedangkan sumber data berupa surat kabar – surat kabar perempuan Minangkabau yang terbit pada 1912-1928, di antaranya; *Sunting Melayu*, *Perempuan Bergerak*, dan *Asjraq*. Metodologi yang digunakan adalah studi literatur dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan deskriptif analisis.

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu: (1) pergerakan perempuan Minangkabau pada awal abad-20 dilakukan oleh perorangan yaitu dengan menebarkan ide-ide pergerakan lewat surat kabar perempuan (*Sunting Melayu*, *Perempuan Bergerak*, dan *Asjraq*). Kemudian berlanjut dengan membentuk perkumpulan seperti “Kerajinan Amai Setia”, dan Suara Perkumpulan Ibu Sumatera (S. K. I. S). Selain itu surat kabar perempuan juga berfungsi sebagai alat pergerakan sosial, pendidikan, dan politik, (2) Pers di Minangkabau awalnya dirintis oleh usahawan Eropa dan pedagang Tionghoa sebagai surat kabar komersil. Surat kabar yang diterbitkan di Minangkabau sejak mulai hingga berakhirnya masa Belanda, di antaranya; *Sumatra Courant* (1859), *Padangs Niews en Advertentieblad* (1885), *Padangs Handelsblad* (1871), *Pertja Barat* (1894), *Pelita Ketjil* (1894), dan surat kabar yang diterbitkan etnis Tionghoa; *Tjahaja Soematra* (1914), dan *Sinar Soematra* (1914-1942). (3) pergerakan perempuan Minangkabau melalui media pers dimulai tahun 1912, yaitu ketika surat kabar *Sunting Melayu* diterbitkan pertama kali di bawah pimpinan Rohana Kudus dengan bantuan Datuk Sutan Maharadja. Kemudian pada tahun 1919 terbit pula surat kabar *Perempuan Bergerak* yang dipimpin oleh Boetet Satidjah dengan pemimpin redaksi Parada Harahap. Meskipun surat kabar ini dicetak di Medan akan tetapi mempunyai pengaruh besar dalam pergerakan perempuan Minangkabau, ini bisa dilihat dari daftar langganan *Perempuan Bergerak*, dan penulisnyapun juga banyak dari Minangkabau. Selanjutnya pada tahun 1925 terbit lagi majalah perempuan yang bernama *Asjraq* yang dipimpin oleh T. S. Moro, Fatimah, dan Rawani di Kota Padang. (4) pertentangan kaum Adat terhadap pergerakan perempuan Minangkabau pada awal abad 20, karena masih sempitnya pemahaman sosial tentang pendidikan bagi kaum perempuan.